



## Rancang Bangun Media Pembelajaran IPS Berbasis *Google Sites* Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Yona Wahyuningsih<sup>1</sup>, Vian Yulianty<sup>2</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Kampus Daerah Cibiru, Universitas Pendidikan Indonesia<sup>1,2</sup>  
Email: yonawahyuningsih@upi.edu<sup>1</sup>, vian.yulianty16@upi.edu<sup>2</sup>

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima: 08-09-2022

Direvisi: 08-12-2022

Dipublikasikan: 01-02-2023

#### Kata Kunci:

Media Pembelajaran, *Google Sites*, Pembelajaran IPS, Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

#### Keywords:

*Learning Media, Google Sites, Social Studies Learning, Events of the Proclamation of Indonesian Independence*

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi pengoptimalan materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia di kelas V SD pada pembelajaran IPS melalui media berbasis *Google Sites*. Pemanfaatan teknologi dalam penggunaan media pembelajaran oleh guru merupakan salah satu wujud usaha untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang mengembangkan media berbasis *Google Sites* pada pembelajaran IPS di kelas V SD. Metode penelitian menggunakan metode D&D (*Design & Development*) dengan tahapan penelitian berdasarkan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *Analyze* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan angket. Hasil pengembangan media *Google Sites* mendapatkan interpretasi "sangat baik" dari penilaian ahli bahasa, ahli media, dan ahli materi. Berdasarkan hasil penilaian dan respon pengguna yakni guru dan peserta didik kelas V media *Google Sites* mendapatkan interpretasi "sangat baik" dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran berdasarkan indikator isi materi, penyajian, kebahasaan, tampilan, dan kualitas media.

### Abstract

*This research is motivated by optimizing the material for the proclamation of Indonesian independence in the fifth grade of elementary school in social studies learning -based media Google Sites. The use of technology in the use of learning media by teachers is one form of effort to achieve learning success. This research is a development research that develops media based Google Sites in social studies learning in fifth grade elementary school. The research method uses the D&D (Design & Development) method with research stages based on the ADDIE development model which consists of 5 stages, namely Analyze (Analysis), Design (Design), Development (Development), Implementation (Implementation), and Evaluation (Evaluation). Data collection techniques using interviews and questionnaires. The results of the development of Google Sites get an "excellent" interpretation from the assessment of linguists, media experts, and material experts. Based on the results of the assessment and user responses, namely teachers and students of class V, the Google Sites received an "excellent" interpretation and was suitable for use in learning based on indicators of material content, presentation, language, appearance, and media quality.*

### Pengutipan APA:

Yona Wahyuningsih, Vian Yulianty. (2023). Rancang Bangun Media Pembelajaran IPS Berbasis *Google Sites* Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. *Jurnal Lensa Pendas*, 8(1), 1-8. doi: <https://doi.org/10.33222/jlp.v8i1.2179>

© 2023 Yona Wahyuningsih<sup>1</sup>, Vian Yulianty<sup>2</sup>  
Under the license CC BY-SA 4.0

Alamat Korespondensi : Jl. Otista No. 50 Pasapen 2, Kec. Kuningan,  
Kab. Kuningan, Jawa Barat 45511

E-mail : vian.yulianty16@upi.edu

ISSN 2541-6855 (Online)  
ISSN 2541-0199 (Cetak)

## **PENDAHULUAN**

Abad 21 merupakan masa di mana semua aspek kehidupan sudah bersanding dengan kemajuan teknologi. Penggunaan teknologi khususnya digital semakin masif dan menjangkau hampir seluruh bidang, tak terkecuali bidang pendidikan. Hal ini membuat guru memiliki kesempatan untuk merencanakan pembelajaran dengan versi terbaik dari yang sebelumnya. Lantas, mengemas pembelajaran berbasis pendekatan TPACK dapat menjadi upaya yang baik. Sejalan dengan Mishra dan Koehler (dalam Rahmadi, 2019) TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) merupakan salah satu jenis pengetahuan dan kemampuan yang harus dikuasai oleh guru dengan mengintegrasikan teknologi saat menyelenggarakan proses pembelajaran.

Guru memiliki tanggung jawab untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran. Mengaktualisasi diri baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Pun membantu mencapai kompetensi yang harus dikuasainya. Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang di dalamnya terdapat proses komunikasi antara guru dan peserta didik. Dalam menyampaikan pesan atau informasi, diperlukan sarana agar proses ini bisa berjalan dengan lancar. Sarana yang dimaksud yaitu media. Maka dalam konteks pendidikan, media merupakan suatu alat atau sarana yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik yang berlangsung dalam proses pembelajaran. Prihantini (2021, hlm. 199) menjelaskan bahwa terdapat 6 fungsi media pembelajaran yaitu (1) mengurangi verbalisme bagi peserta didik, (2) meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, (3) mendorong peserta

didik aktif belajar, (4) meningkatkan fokus perhatian peserta didik, (5) membantu peserta didik memahami bahan ajar, dan (6) meningkatkan kemampuan mengingat dan kualitas hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V di SDN 068 Sindanglaya, bahwasanya penggunaan media penting untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar peserta didik sudah cukup baik dalam pembelajaran IPS, namun dikarenakan keluasan materi khususnya sejarah terkadang membuat peserta didik kesulitan untuk memvisualisasikan apa yang diceritakan dalam konteks sejarah. Dengan tingkat kecepatan pemahaman peserta didik yang beragam hal ini berdampak pula pada perbedaan ketercernaan peserta didik terhadap materi pembelajaran. Sehingga cara untuk menghadirkannya kembali kepada peserta didik membutuhkan bantuan media. Hal ini didukung dengan teori Edgar Dale (dalam Arsyad, 2013, hlm. 10) tentang kerucut pengalaman belajar (*Cone of Experience*) terkait penggunaan media dari yang paling konkret hingga abstrak untuk menyajikan materi pembelajaran. Selain itu, terdapat kendala yang dialami guru dalam mengajarkan materi IPS terkait sejarah, yakni bagaimana cara untuk membuat pola pikir peserta didik terhadap pembelajaran IPS berubah sehingga tidak terkesan banyak hafalan.

Pembelajaran IPS dengan materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia berpotensi membuat kegiatan pembelajaran menjadi pasif dan membosankan saat kegiatan pembelajaran didominasi oleh kegiatan membaca buku serta menghafal materi saja, perlu dikolaborasikan dengan penggunaan media yang menarik bagi peserta didik

(Purwaningrum, dkk., 2022; Zahrowi, dkk., 2022). Mutakin (dalam Susanto, 2014, hlm. 10) mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran IPS salah satunya yakni memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat. Hal inilah yang membuat guru harus mensiasati penggunaan media yang cocok bagi peserta didik agar pembelajaran IPS khususnya tentang sejarah peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia bisa tersampaikan dengan baik.

Mengingat pentingnya variasi penggunaan media dalam pembelajaran, salah satunya tercapai dengan media pembelajaran berbasis *Google Sites*. Waryana (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan *Google Sites* dalam pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran berbasis *Google Sites* dapat menjadi sebuah inovasi baru dalam pembelajaran IPS. Adzkiya dan Suryaman (2021) mengungkapkan bahwa penggunaan *Google Sites* dalam pembelajaran dapat menarik minat peserta didik dalam belajar karena materi bisa disajikan secara lebih menarik dengan penambahan beragam komponen media, dan juga memberi kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Sebagai tambahan, berdasarkan penelitian Rikani, dkk. (2021) *Google Sites* unggul dalam segi kepraktisan karena peserta didik dapat mengaksesnya hanya dengan menekan link dari *Google Sites* yang telah dibuat, sehingga peserta didik tidak perlu melakukan tahap pengunduhan. *Google Sites* dapat dengan mudah untuk diakses melalui perangkat apapun selama tersambung dengan koneksi internet (Taufik, 2018). Kemudahan dalam

mengakses internet dapat mendorong keaktifan peserta didik untuk selalu belajar kapan pun dan dimana pun (Mukti, dkk., 2020; Solihudin, 2018). *Google Sites* sebagai salah satu platform yang bisa dimanfaatkan sebagai media memungkinkan peserta didik untuk mempelajari materi yang tidak terbatas dengan apa yang disampaikan guru di dalam kelas (Syam, N., 2017).

Peneliti hendak mendesain dan mengembangkan media pembelajaran IPS yang dikhususkan pada materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia dalam bentuk website menggunakan *Google Sites*. Selain itu, produk yang dikembangkan akan dikolaborasikan dengan variasi latihan soal berbasis gamifikasi. Dengan demikian, media *Google Sites* yang dikembangkan memungkinkan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang interaktif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian *Design and Development* (D&D) adalah metode penelitian yang akan digunakan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuat dan menghasilkan suatu produk. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 754) penelitian pengembangan merupakan cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi, dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan. Penelitian ini juga yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk dan menguji keefektifan produk tersebut (memvalidasi produk).

Partisipan dalam penelitian ini adalah ahli dan pengguna. Terdiri dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa, seorang guru kelas V dan 10 peserta didik kelas V selaku pengguna media.

Tahapan penelitian akan dilakukan

berdasarkan model pengembangan ADDIE oleh Robert Maribe Branch (2009). Model ADDIE terdiri dari 5 tahapan yaitu *Analyze* (Analisis), *Design*, (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Model ADDIE dapat digunakan dalam pengembangan berbagai macam produk pembelajaran yakni model, strategi, metode, media, dan bahan ajar (Sugiyono, 2019, hlm. 760). Tahapan-tahapannya saling berhubungan satu sama lain sehingga pelaksanaan dilakukan secara bertahap.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen non-tes yakni pedoman wawancara dan angket. Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh kemudian diolah melalui perhitungan menggunakan rumus berikut.

$$Ps = \frac{S}{N} \times 100\%$$

- Ps = Presentase
- S = Jumlah skor yang didapat
- N = Jumlah skor ideal

Hasil skor data validasi yang didapatkan dari perhitungan kemudian diubah menjadi bentuk kualitatif deskriptif yang mengacu pada kriteria interpretasi skor skala *Likert*. Penggunaan skala *Likert* bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang maupun kelompok terhadap suatu kejadian atau fenomena sosial (Sugiono, 2019).

**Tabel 1.** Kriteria Interpretasi Skor

Skor Rata-rata (%)	Kategori
0-25	Sangat Kurang

26-50	Kurang
51-75	Baik
76-100	Sangat Baik

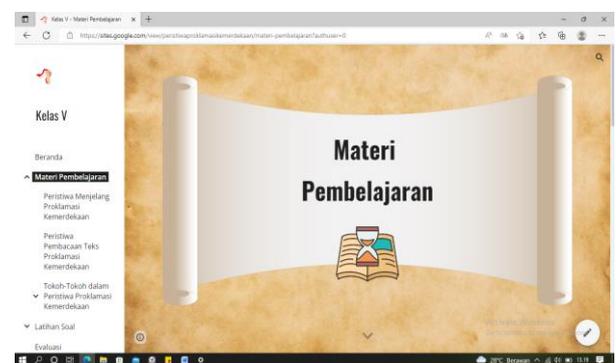
Arikunto, 2014 (dalam Kurniansyah, 2020)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

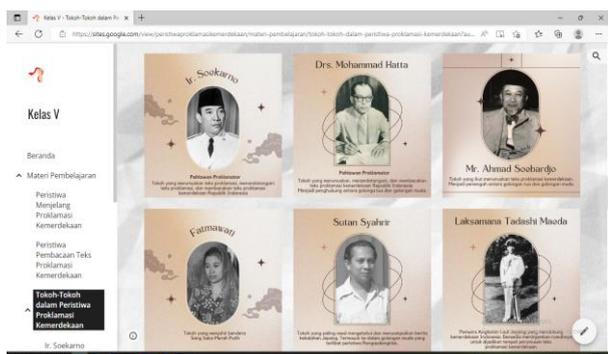
Penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran berbasis website menggunakan *Google Sites* untuk pembelajaran IPS pada materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia di kelas V SD. Produk yang dihasilkan telah divalidasi oleh para ahli yakni ahli bahasa, ahli media, dan ahli materi. Media *Google Sites* telah diujicobakan kepada guru dan 10 peserta didik kelas V. Berikut tampilan produk media *Google Sites* yang telah dibuat, selengkapnya dapat diakses <https://sites.google.com/view/peristiwaproklamasi kemerdekaan/beranda>.



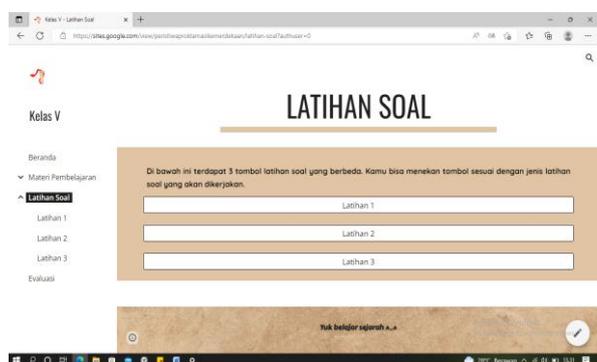
**Gambar 1.** Halaman Beranda *Google Sites*



**Gambar 2.** Halaman Utama Materi Pembelajaran



Gambar 3. Sub Halaman Materi Pembelajaran



Gambar 4. Halaman Latihan Soal

Hasil penilaian ahli bahasa terhadap aspek kebahasaan dalam media *Google Sites* sudah sangat layak untuk diujicobakan kepada pengguna. Hal ini dibuktikan dengan nilai persentase yang diperoleh dari ahli bahasa sebesar 83,3% dengan interpretasi “sangat baik” menurut skala Likert berdasarkan indikator komunikatif, lugas, kesesuaian dengan kaidah kebahasaan, kesesuaian dengan perkembangan peserta didik. Berdasarkan penilaian ahli media terhadap aspek kegrafikan dalam media *Google Sites* sudah sangat layak untuk diujicobakan kepada pengguna. Hal ini dibuktikan dengan nilai persentase yang diperoleh dari ahli media sebesar 100% dengan interpretasi “sangat baik” menurut skala Likert berdasarkan indikator performa media, kebergunaan (*usability*), desain media, fasilitas media, panduan dan informasi penggunaan media. Lalu, penilaian ahli materi terhadap

aspek isi materi dalam media *Google Sites* sudah layak untuk diujicobakan kepada pengguna. Hal ini dibuktikan dengan nilai persentase yang diperoleh dari ahli media sebesar 95,3% dengan interpretasi “sangat baik” menurut skala Likert berdasarkan indikator ketepatan cakupan materi, keakuratan materi, kejelasan materi, dan mendorong rasa ingin tahu. Rekapitulasi hasil secara keseluruhan untuk penilaian dari ahli bahasa, ahli media, dan ahli materi mendapatkan persentase 92,9% dengan hasil “sangat baik” Berdasarkan penilaian ini, maka media *Google Sites* pada pembelajaran IPS materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia sangat baik dan layak untuk diujicobakan sesuai dengan saran dan komentar.

Penilaian terhadap respon guru kelas V terhadap media pembelajaran IPS berbasis *Google Sites* pada materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia mendapatkan skor dengan persentase 100% dan interpretasi “sangat baik” berdasarkan indikator isi materi, penyajian, kebahasaan, tampilan, dan kualitas media. Guru sebagai pengguna media mengisi angket penilaian dan memberikan respon positif terhadap media *Google Sites*. Berdasarkan tanggapan dari guru, peserta didik sangat menyukai media yang berbasis digital. Dan terbukti bahwa penggunaan media *Google Sites* membuat peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran IPS khususnya materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia. Berdasarkan penilaian respon yang dilakukan oleh 10 orang peserta didik kelas V terhadap media pembelajaran IPS berbasis *Google Sites* pada materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia mendapatkan skor dengan persentase 87,53% dan interpretasi “sangat baik” dengan indikator isi materi, penyajian, kebahasaan, tampilan, dan kualitas media. Peserta didik sebagai pengguna media mengisi angket

penilaian dan memberikan respon positif terhadap media *Google Sites*. Peserta didik sangat antusias saat melakukan pembelajaran IPS dengan menggunakan media *Google Sites*. Walaupun materi yang disampaikan berada di semester genap, tapi peserta didik merasa mudah mempelajarinya. Saat melakukan wawancara dengan peserta didik, mereka sangat senang belajar menggunakan media *Google Sites* apalagi saat mengerjakan soal latihan yang berbasis gamifikasi. Media *Google Sites* juga mendorong rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Dalam merancang media *Google Sites*, peneliti mengacu pada model pengembangan ADDIE. Tahapan dalam model ADDIE meliputi tahap analisis (*analysis*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*), dan tahap evaluasi (*evaluation*). Penelitian dimulai dari menganalisis kebutuhan (*needs assessment*) untuk mengetahui masalah dan menentukan solusinya. Analisis kebutuhan dilakukan terlebih dahulu agar dapat menentukan media pembelajaran yang bisa membantu memaksimalkan penyampaian isi/materi pembelajaran kepada peserta didik. Selanjutnya peneliti melakukan analisis lain yaitu analisis pembelajaran IPS di kelas V. Kemudian, dilakukan analisis karakteristik peserta didik dimana analisis ini berkaitan juga dengan analisis kebutuhan peserta didik. Lalu, dilakukan juga analisis cakupan materi ajar dengan menentukan materi apa yang perlu dikembangkan agar dapat membantu peserta didik saat belajar dan menyesuaikannya dengan kurikulum serta kompetensi yang akan dicapai. Sebagai tambahan, peneliti juga melakukan analisis terhadap sumber daya yang diperlukan dalam proses pembuatan produk. Seperti

menentukan perangkat yang akan digunakan, menentukan aplikasi untuk mendesain, dan menyiapkan jaringan internet yang stabil.

Pada tahap perancangan, peneliti merancang kerangka produk yang akan dikembangkan. Pertama, peneliti membuat Garis Besar Program Media (GBPM) sebagai pedoman dalam perancangan dan pengembangan produk. Dalam mendesain produk, peneliti pun memilih format media untuk dimuat dalam *Google Sites*, dan membuat prototype produk. Peneliti merealisasikan rancangan dalam GBPM melalui pembuatan produk. Peneliti menerapkan desain pada media, menyusun materi, membuat logo serta *header* untuk media, mengatur konsep warna dalam media, dan membuat tutorial penggunaan media. Produk dirancang untuk peserta didik kelas V SD dengan materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Pada tahap pengembangan, peneliti melakukan validasi dari para ahli (*expert judgement*) yang terdiri dari ahli bahasa, ahli media, dan ahli materi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan dari produk yang dikembangkan dan mendapatkan masukan terhadap perbaikan produk sebelum peneliti mengimplementasikannya ke pengguna.

Peneliti melakukan tahap implementasi produk kepada pengguna yakni guru dan peserta didik kelas V. Sebelumnya, produk telah direvisi sesuai masukan dari ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Dan setelah produk dinyatakan valid maka produk siap untuk diimplementasikan dalam pembelajaran IPS kelas V. Kegiatan pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui respon serta penilaian pengguna terhadap produk media *Google Sites* yang telah dibuat.

Tahap terakhir yakni evaluasi. Evaluasi dilakukan secara formatif. Peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dari hasil

angket respon penilaian pengguna yaitu guru dan peserta didik kelas V. Hasil dari pengembangan produk akan diketahui, apakah produk yang telah dikembangkan mendapatkan predikat layak untuk bisa digunakan dalam proses pembelajaran atau tidak.

Media pembelajaran berbasis *Google Sites* dapat menjadi sebuah inovasi baru dalam pembelajaran IPS. Dengan penggunaan *Google Sites* sebagai media, materi pembelajaran bisa tersampaikan secara utuh kepada peserta didik, karena isi dalam *Google Sites* bisa disesuaikan rancangannya agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. *Google Sites* unggul dalam segi kepraktisan karena peserta didik dapat mengaksesnya hanya dengan menekan link dari *Google Sites* yang telah dibuat, sehingga peserta didik tidak perlu melakukan tahap pengunduhan (Rikani, dkk., 2021). *Google Sites* dapat dengan mudah untuk diakses melalui perangkat apapun selama tersambung dengan koneksi internet (Taufik, 2018). Kemudahan dalam mengakses internet dapat mendorong keaktifan peserta didik untuk belajar secara mandiri, kapan pun dan dimana pun melalui *Google Sites* karena penggunaannya yang bersifat fleksibel (Mukti, dkk., 2020; Solihudin, 2018). *Google Sites* sebagai salah satu platform yang bisa dimanfaatkan sebagai media memungkinkan peserta didik untuk mempelajari materi yang tidak terbatas dengan apa yang disampaikan guru di dalam kelas (Syam, N., 2017).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media *Google Sites* dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran IPS materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia di kelas V SD. Melalui tahapan model pengembangan ADDIE (analisis, perancangan, pengembangan,

implementasi, dan evaluasi) memperoleh hasil validasi dari ahli bahasa, ahli media, dan ahli materi media *Google Sites* mendapatkan skor 92,9% diinterpretasikan “sangat baik”. Mendapatkan respon positif dari guru dan peserta didik kelas V sebagai pengguna terhadap media *Google Sites* berdasarkan skor yang diperoleh sebesar 87,5% dengan interpretasi “sangat baik”.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adzkiya, D.S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20-31.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mukti, W. M., & Anggraeni, Z. D. (2020). Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan *Google Sites* pada Materi Listrik Statis. *FKIP e-Proceeding*, 5(1), 51-59.
- Mutakin, A. (2004). *Konsep Dasar Pengorganisasian Program Pengajaran IPS di SD*. Bandung: Bina Peserta didik.
- Prihantini. (2021). *Strategi Pembelajaran SD*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwaningrum, S., Imron, I. F., & Basori, M. (2022). Pengembangan Media Game Edukasi Quiz Parampa IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 499-506.
- Rahmadi, I. F. (2019). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Kerangka Pengetahuan

Guru Abad 21. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*.

SDN Srengat 02 Kabupaten Blitar. *Wahana Sekolah Dasar*, 30(2), 74-83.

Rikani, R., Istiqomah, I., & Taufiq, I. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis *Google Sites* Pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV). In *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika* (Vol. 6, pp. 54-61).

Solihudin, T. (2018). Pengembangan E-Modul Berbasis Web untuk Meningkatkan Pencapaian Kompetensi Pengetahuan Fisika Pada Materi Listrik Statis dan Dinamis SMA. *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika*, 3(2), 51-61.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Susanto, A. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS di SD*. Jakarta: Kencana.

Syam, N. (2017). Pengembangan Media Tutorial Pembelajaran IPA Berbasis WEB Untuk Peserta Didik Kelas VIII SMPN 5 Pallangga. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(2), 156-174.

Taufik, M., dkk. (2018). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Web kepada Guru IPA SMP Kota Mataram. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*. Volume 1, Nomor 1, hal 77-81.

Waryana, W. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Berbantuan *Google Sites* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS. *Edutech: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(3), 259-267.

Zahrowi, A. Z., Murdiah, S., & Putra, A. P. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Pada Materi Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Kelas V